

BULETIN SKDR



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

MINGGU KE 29 TAHUN 2026



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi
Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 30 Juli 2026 pukul 09.30 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Pesisir Selatan Minggu 29 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Kelengkapan Laporan Pesisir Selatan Minggu 29 tahun 2026 yaitu 100%.
- ✓ Respon alert Pesisir Selatan minggu ke 29 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Respon alert ≤ 24 jam Pesisir Selatan minggu ke 29 tahun 2026 yaitu 100% dengan jumlah alert yang muncul yaitu 29 alert.
- ✓ Kemunculan Alert Pesisir Selatan minggu ke 1 - 29 tahun 2026 yaitu 108,14 % (Target 50%).
- ✓ Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 29 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

KINERJA SKDR MINGGU 29

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2026 | Minggu 29 sampai Minggu 29

MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-29 2026	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	2	2	1	1	100	100	2		2	
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100				
4	PKM. INDRAPURA	2	2	1	1	100	100	2		2	
5	PKM. AIR HAJI	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. BALAI SELASA	1	1	1	1	100	100	1		1	
7	PKM. KAMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
8	PKM. SURANTIH	3	3	1	1	100	100	3		3	
9	PKM. PASAR KUOK			1	1	100	100				
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	4	4	1	1	100	100	4		4	
12	PKM. LUMPO	1	1	1	1	100	100	1		1	
13	PKM. PASAR BARU	3	3	1	1	100	100	3		3	
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
15	PKM. KOTO BERAPAK	2	2	1	1	100	100	2		2	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI			1	1	100	100				
17	PKM. TARUSAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
18	PKM KOTO BARU	2	2	1	1	100	100	2		2	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN			1	1	100	100				
23	RSUD Tapan	1	1	1	1	100	100	1		1	
24	RSU BKM Sago			1	1	100	100				
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		29	29	25	25	100.00	100.00	29	0	29	0

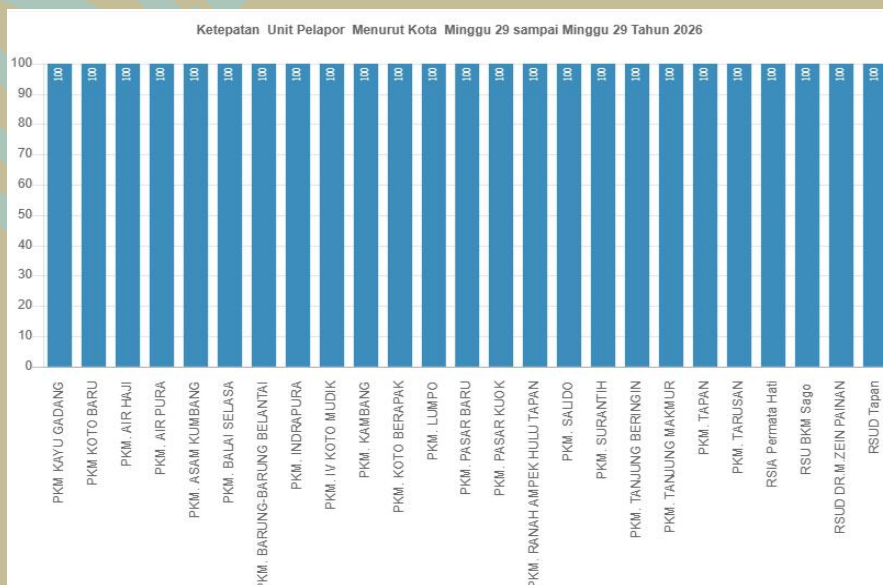
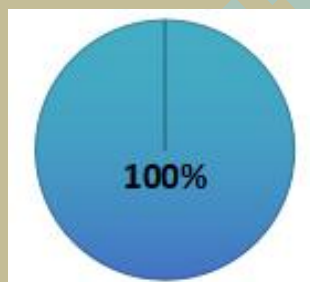
*Data kumulatif Minggu 29 sampai 29

Jumlah peringatan dini penyakit 29 alert di unit pelapor ada 17 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit dari 14 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

CAPAIAN INDIKATOR

1. KETEPATAN

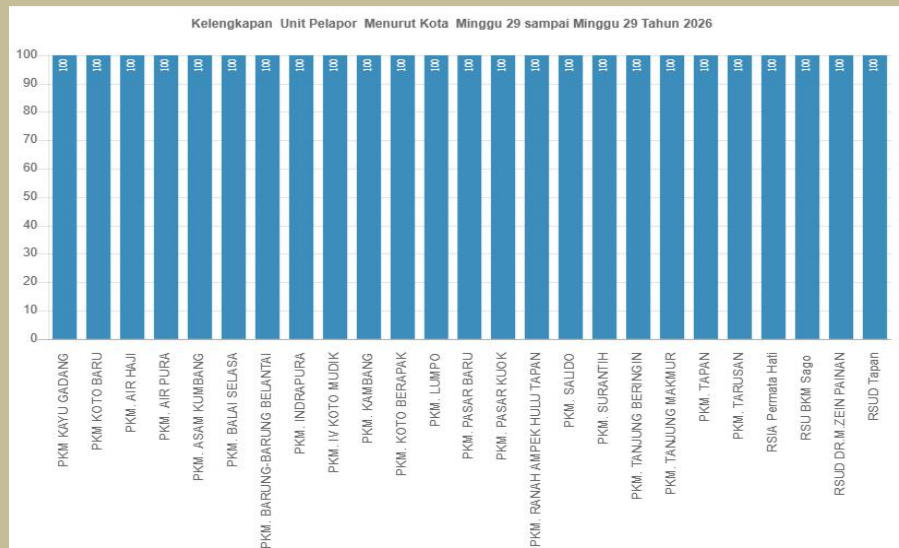
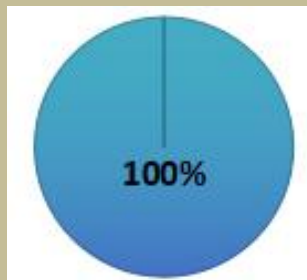
Persentase rata - rata ketepatan laporan unit pelapor minimal 80%



/Pada Minggu ke - 29, Ketepatan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

2. KELENGKAPAN

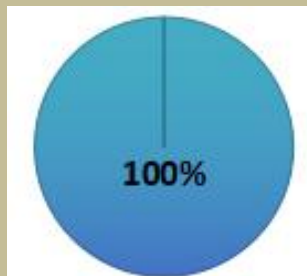
Persentase rata - rata kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%



Pada Minggu ke - 29 Kelengkapan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar **100%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 90% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

3. RESPON ALERT

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



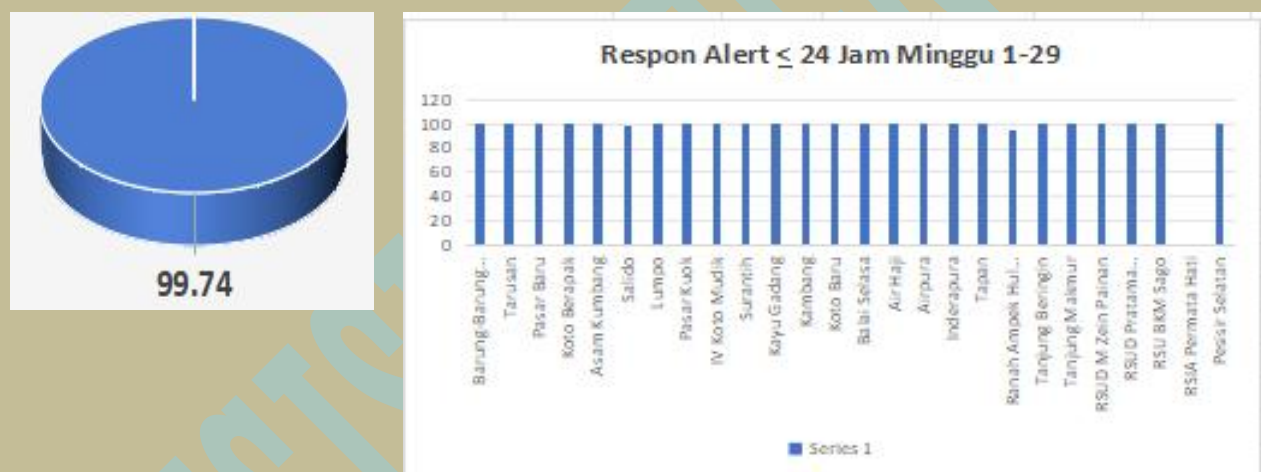
Pada Minggu ke - 29, respon alert pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar **100%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Ada 29 alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Demam Tifoid, Suspek Tetanus, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Pneumonia, Acute Flacid Paralysis (AFP), Suspek Campak, Diare Berdarah/Disentri dan Suspek Dengue. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert yaitu : **RSIA Permata Hati**.

Alert Minggu 29

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert $\leq$ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	8	17	100
2	Suspek Demam Tifoid	4	7	100
3	Suspek Tetanus	3	5	100
4	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	3	6	100
5	Pneumonia	5	13	100
6	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	100
7	Suspek Campak	2	2	100
8	Diare Berdarah/ Disentri	1	2	100
9	Suspek Dengue	2	5	100
Total		29	58	100

4. RESPON ALERT $\leq$ 24 JAM

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%

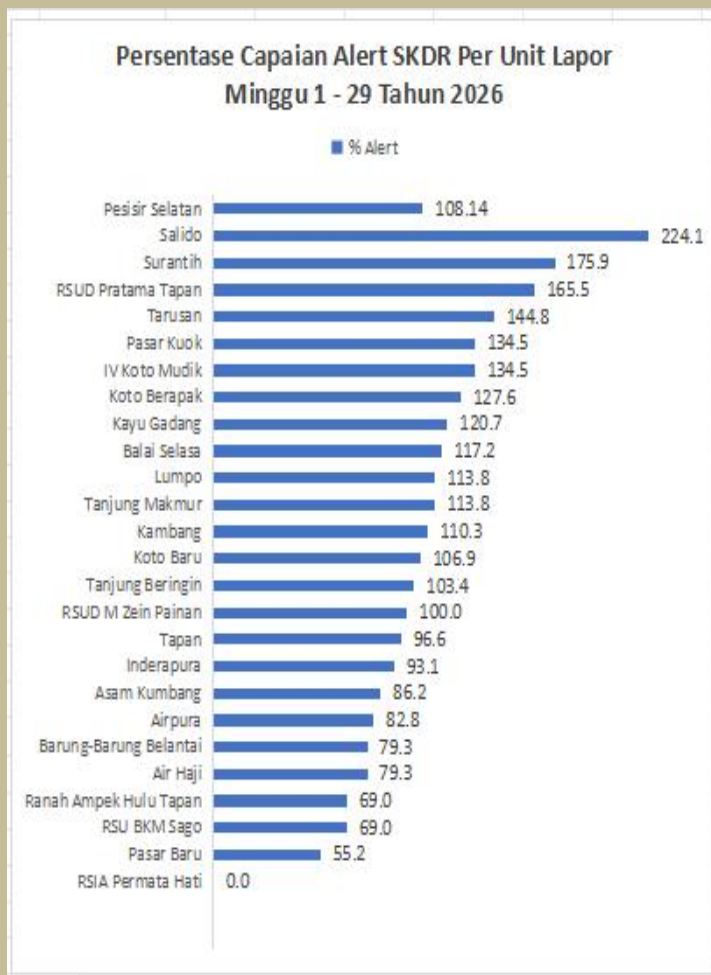


Pada Minggu ke - 29, respon alert $\leq$ 24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 99,74%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert $\leq$ 24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

5. KEMUNCULAN ALERT

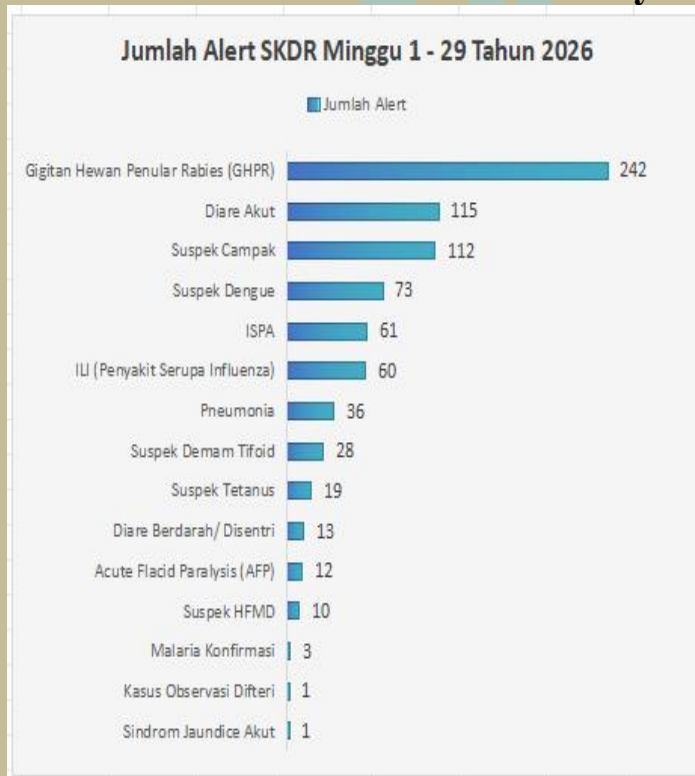
Persentase unit pelapor yang kemunculan alert minimal 50%

Pada Minggu ke - 29, Kemunculan alert $\leq$ 24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 108,14%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert $\leq$ 24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.



1. Salido,
2. Surantih,
3. RSUD Pratama Tapan,
4. Tarusan,
5. Pasar Kuok,
6. IV Koto Mudik,
7. Koto Berapak,
8. Kayu Gadang,
9. Balai Selasa,
10. Lumpo,
11. Tanjung Makmur,
12. Kambang,
13. Koto Baru,
14. Tanjung Beringin,
15. RSUD M Zein Painan,
16. Tapan,
17. Inderapura,
18. Asam Kumbang,
19. Airpura,
20. Barung-Barung Belantai,
21. Air Haji,
22. Ranah Ampek Hulu Tapan,
23. RSU BKM Sago,
24. Pasar Baru

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 1 - 28 tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 242 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

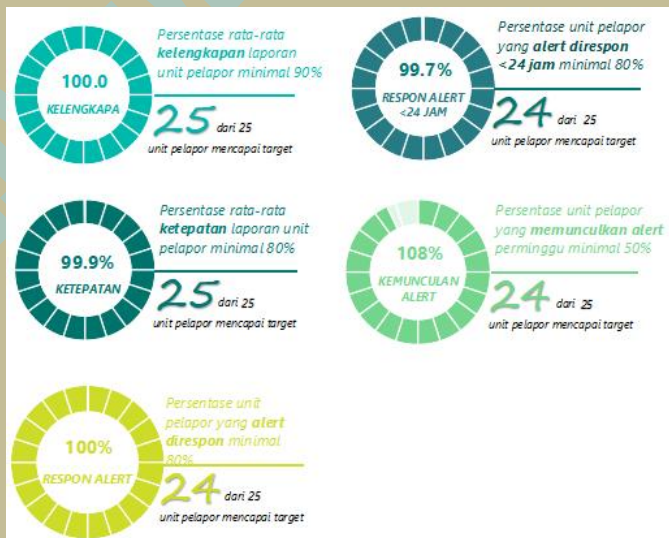
REKAPAN KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum Direspon	Rata-Rata Alert Per	(%) Ketepatan				(%) Kelengkapan				(%) Alert Direspon				(%) Alert Direspon <24 Jam				(%) Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu			
			Capaian		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target					
			80%				90%				80%				80%				50%			
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.8	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	79%	🟢	Tercapai		
PKM. Tarusan	0	1.4	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	145%	🟢	Tercapai		
PKM. Pasar Baru	0	0.6	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	55%	🟢	Tercapai		
PKM. Koto Berapak	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	128%	🟢	Tercapai		
PKM. Asam Kumbang	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	86%	🟢	Tercapai		
PKM. Salido	0	2.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	98%	🟢	Tercapai	224%	🟢	Tercapai		
PKM. Lumpo	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	114%	🟢	Tercapai		
PKM. Pasar Kuok	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	134%	🟢	Tercapai		
PKM. IV Koto Mudik	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	134%	🟢	Tercapai		
PKM. Surantih	0	1.8	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	176%	🟢	Tercapai		
PKM. Kayu Gadang	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	124%	🟢	Tercapai		
PKM. Kambang	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	110%	🟢	Tercapai		
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	107%	🟢	Tercapai		
PKM. Balai Selasa	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	117%	🟢	Tercapai		
PKM. Air Haji	0	0.8	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	79%	🟢	Tercapai		
PKM. Airpura	0	0.8	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	79%	🟢	Tercapai		
PKM. Inderapura	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	93%	🟢	Tercapai		
PKM. Tapan	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	97%	🟢	Tercapai		
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.7	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	95%	🟢	Tercapai	69%	🟢	Tercapai		
PKM. Tanjung Beringin	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	103%	🟢	Tercapai		
PKM. Tanjung Makmur	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	114%	🟢	Tercapai		
RSUD M Zein Painan	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai		
RSUD Pratama Tapan	0	1.7	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	166%	🟢	Tercapai		
RSU BKM Sago	0	0.7	96.6%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	69%	🟢	Tercapai		
RSIA Permata Hati	0	0.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🔴	Tidak Tercapai	0%	🔴	Tidak Tercapai	0%	🔴	Tidak Tercapai	0%	🔴	Tidak Tercapai		
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	🟢	Tercapai	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	99.7%	🟢	Tercapai	108%	🟢	Tercapai		

Unit Pelapor yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon (80%), Alert di Respon $\leq$ 24jam dan Kemunculan Alert yaitu **RSIA Permata Hati**.

RANGKING MINGGU INI

EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Lumpo	54.0
4	PKM. Pasar Kuok	54.0
5	PKM. IV Koto Mudik	54.0
6	PKM. Surantih	54.0
7	PKM. Kayu Gadang	54.0
8	PKM. Kambang	54.0
9	PKM. Koto Baru	54.0
10	PKM. Balai Selasa	54.0
11	PKM. Tanjung Beringin	54.0
12	PKM. Tanjung Makmur	54.0
13	RSUD M Zein Painan	54.0
14	RSUD Pratama Tapan	54.0
15	PKM. Salido	53.8
16	PKM. Tapan	53.3
17	PKM. Inderapura	52.6
18	PKM. Asam Kumbang	51.1
19	PKM. Barung-Barung Belanta	49.7
20	PKM. Air Haji	49.7
21	PKM. Airpura	49.7
22	RSU BKM Sago	47.1
23	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	46.8
24	PKM. Pasar Baru	44.6
25	RSIA Permata Hati	20.0



Trend Kasus Terbanyak Dalam 4 Minggu Terakhir

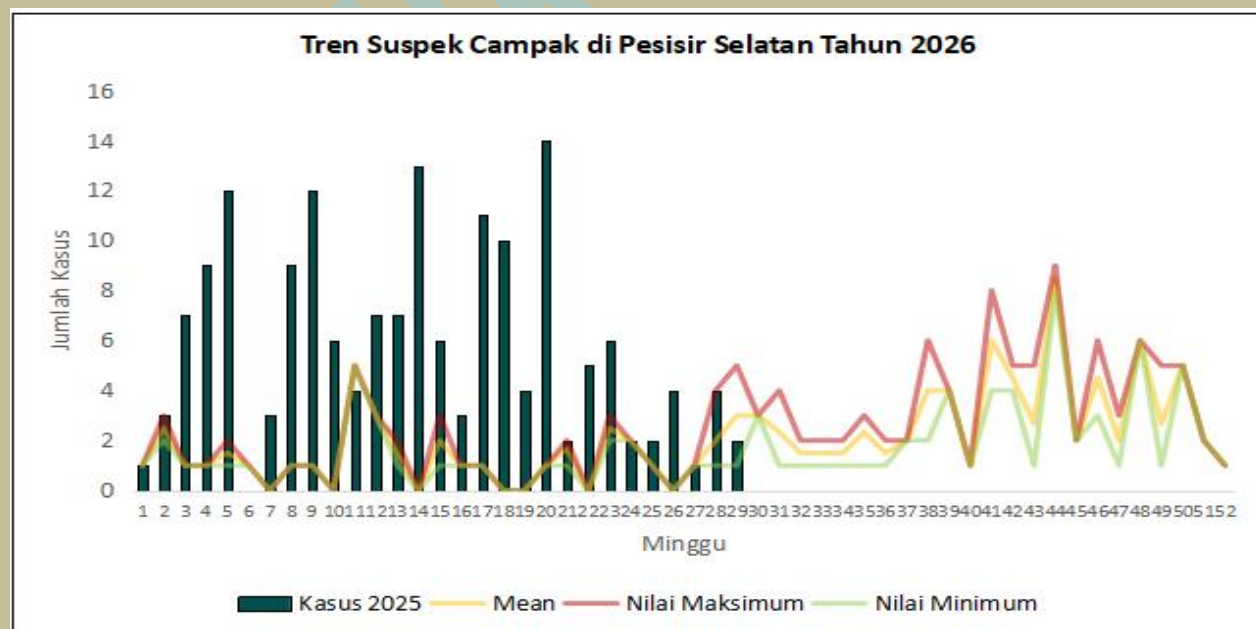
Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 26 - 29, tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.955 kasus, Diare Akut 519 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 299 kasus, Pneumonia 106 kasus dan Suspek Demam Tifoid 61 kasus.

No	Penyakit	2026				Total
		M-26	M-27	M-28	M-29	
1	Diare Akut	105	140	144	130	519
2	Suspek Dengue	23	11	6	9	49
3	Pneumonia	28	23	17	38	106
4	Diare Berdarah/ Disentri			1	2	3
5	Suspek Demam Tifoid	21	16	9	15	61
6	Suspek Campak	4	1	4	2	11
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1			1	2
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	10	10	17	17	54
9	Suspek Tetanus	4	4	6	5	19
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	68	78	82	71	299
11	Suspek HFMD			3		3
12	ISPA	466	457	482	550	1,955
13	Total Kunjungan	13,487	14,084	13,218	12,596	53,385
TOTAL KASUS		730	740	771	840	3,081

*Data kumulatif Minggu 26 - Minggu 29

DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

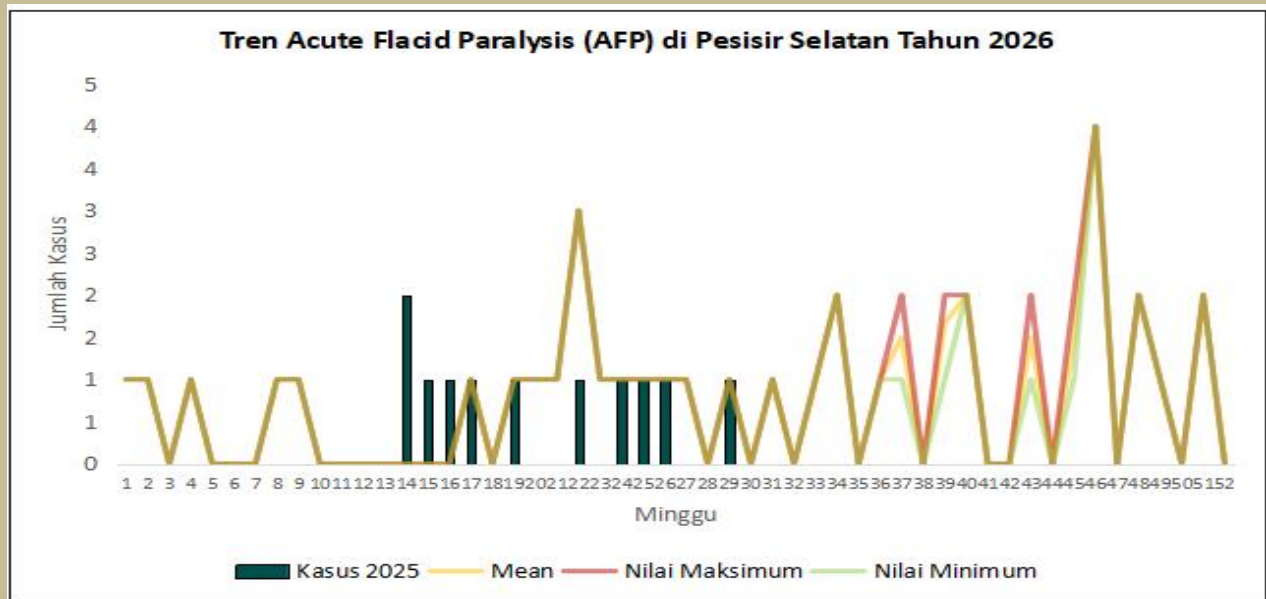
1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 172 kasus Suspek Campak pada Minggu 29 tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis minimum yang

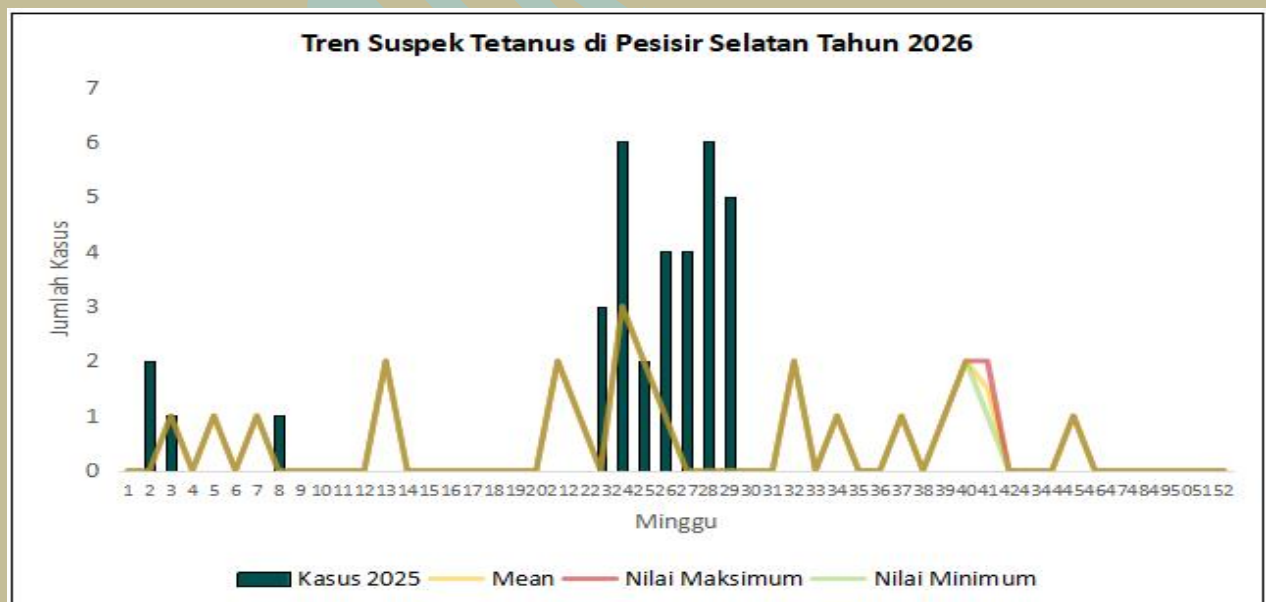
berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

2. ACUTE FLACID PARALYSIS (AFP)



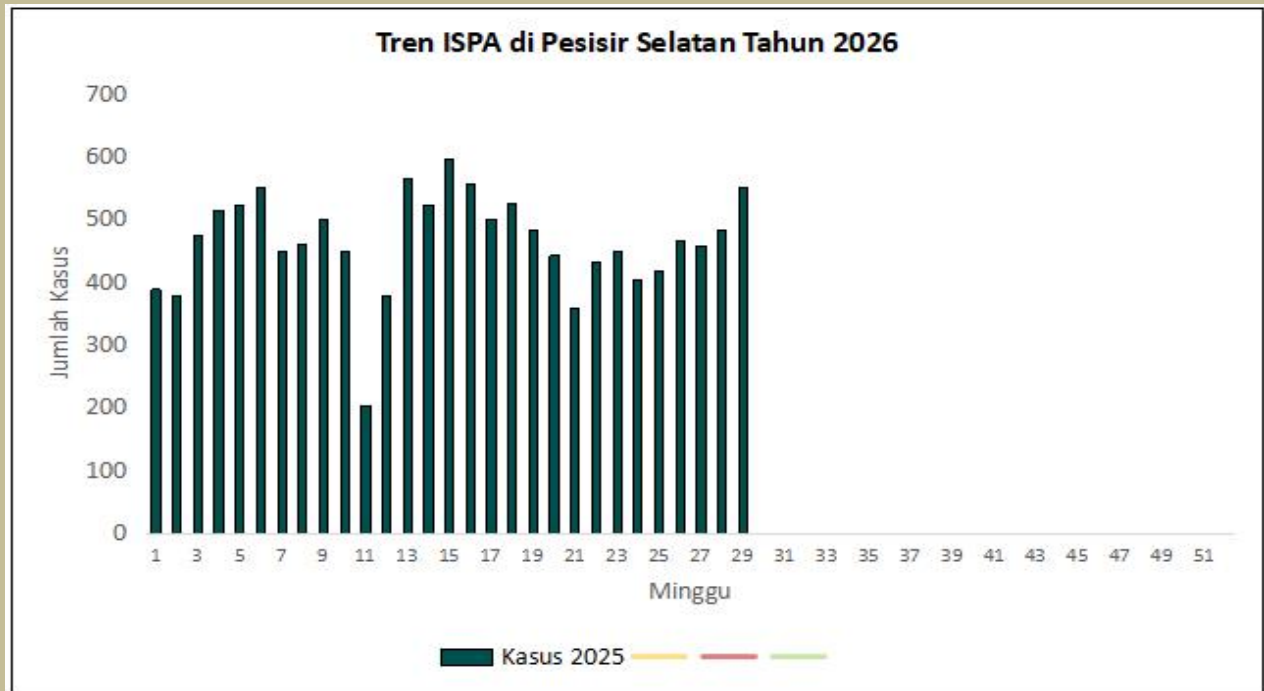
Data SKDR menunjukkan terdapat 12 kasus penambahan kasus baru AFP pada Minggu 29, tahun 2026. Dalam mencapai target global eradikasi polio, setiap unit lapor memiliki target penemuan kasus AFP setiap tahunnya dan mencapai Non Polio AFP Rate. Acute Flacid paralysis secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

3. SUSPEK TETANUS



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru. Suspek Tetanus M-29 tahun 2026 melebihi nilai maksimum Suspek Tetanus selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Tetanus perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

4. ISPA



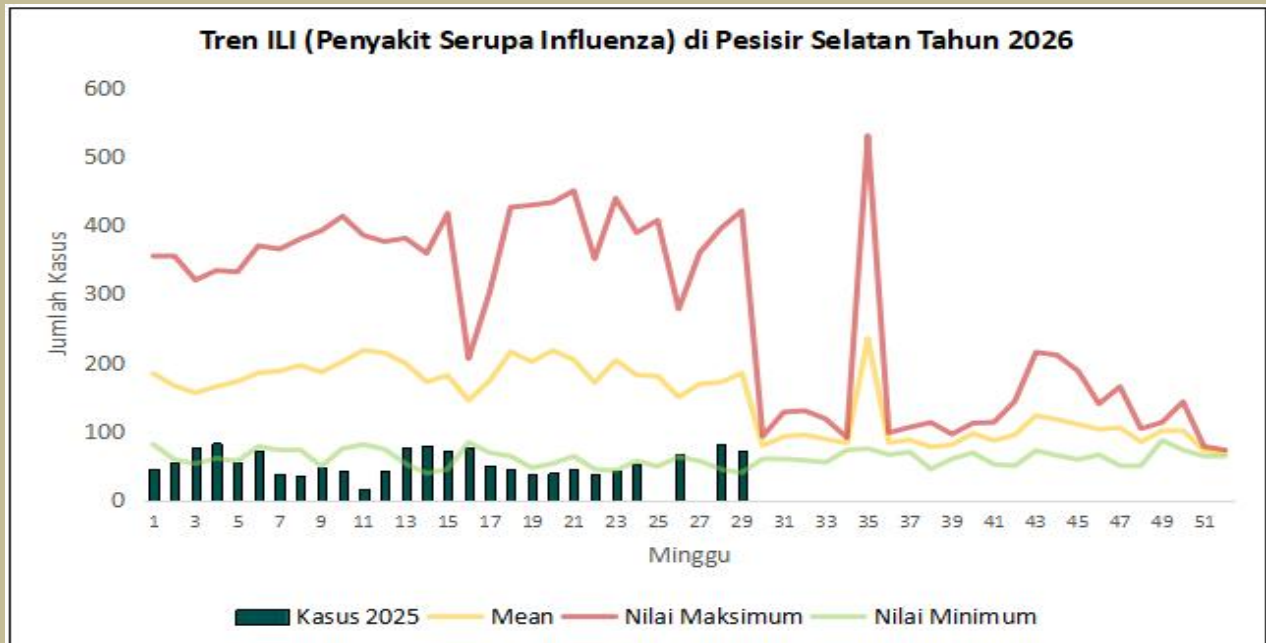
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-29, tahun 2026 sebanyak 550. Kasus ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

5. PNEUMONIA



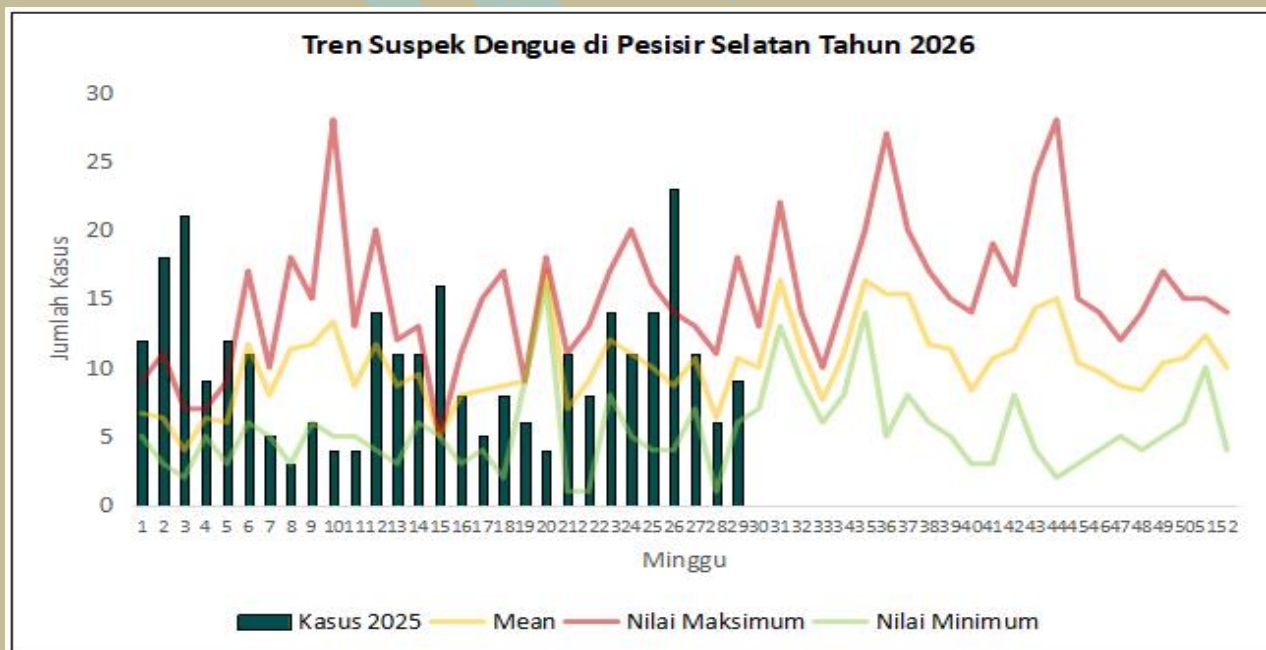
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-29, tahun 2026 diatas nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

6. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



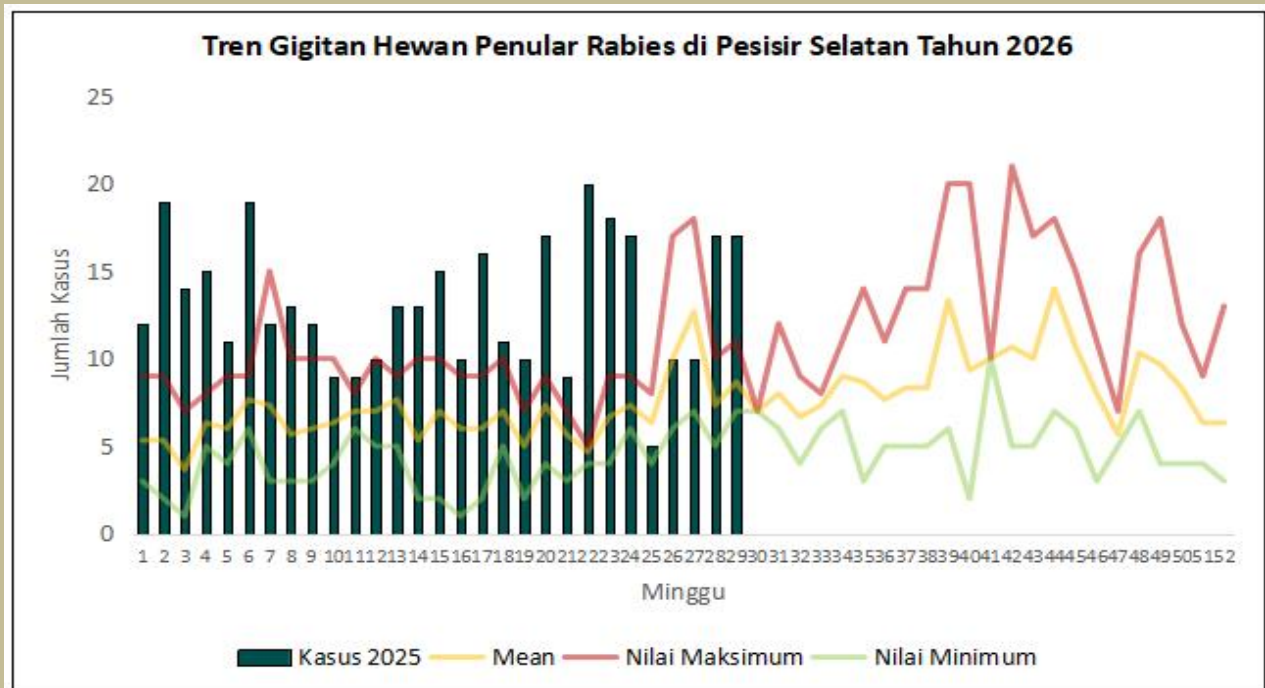
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) M-29 tahun 2026 tetapi masih dibawah nilai minimum kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

7. SUSPEK DENGUE



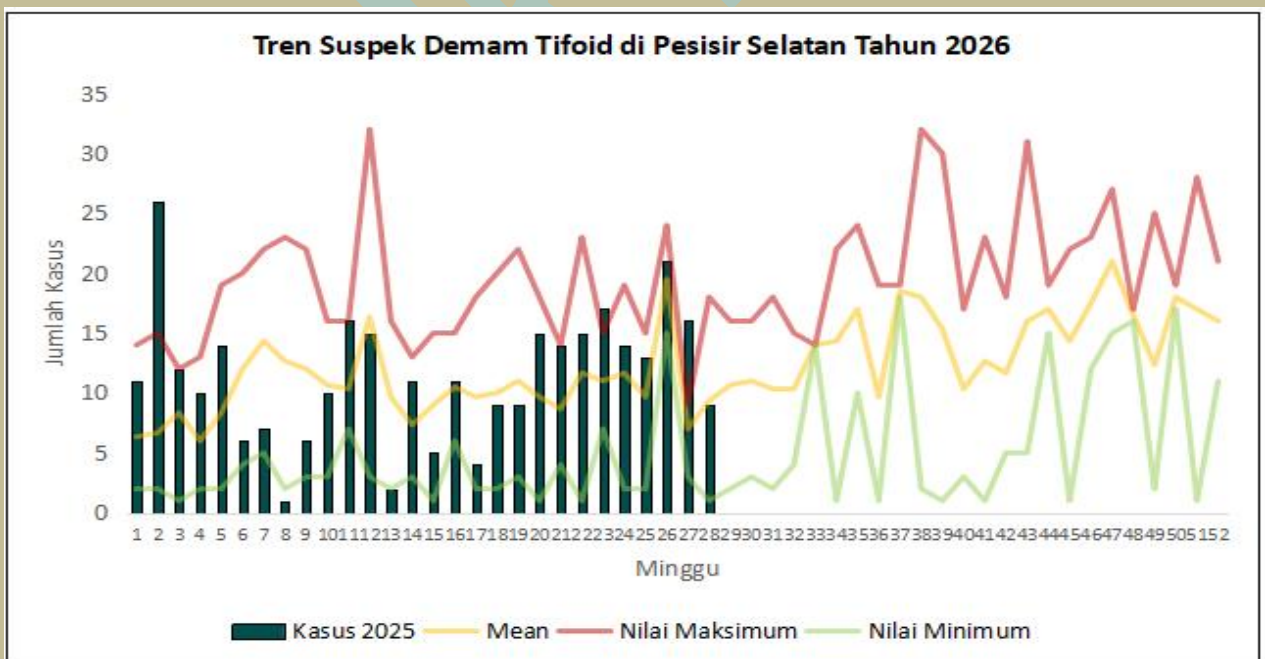
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-29 tahun 2026 diatas nilai minimum. Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

8. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



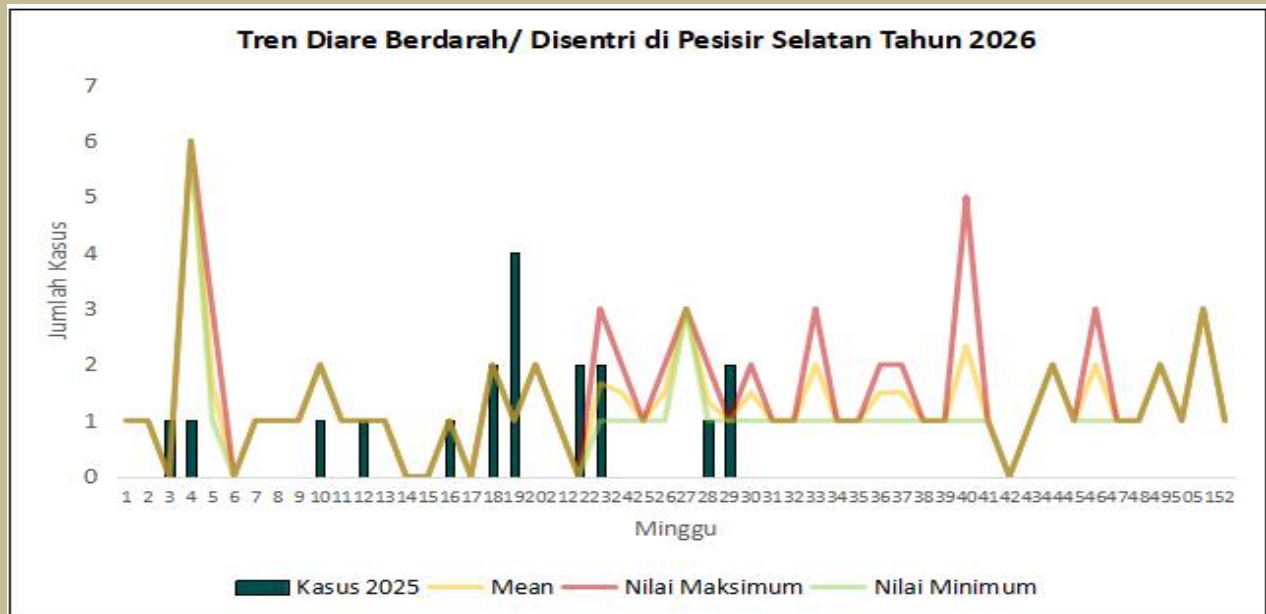
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-29 tahun 2026 melebihi nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

9. SUSPEK DEMAM TIFOID



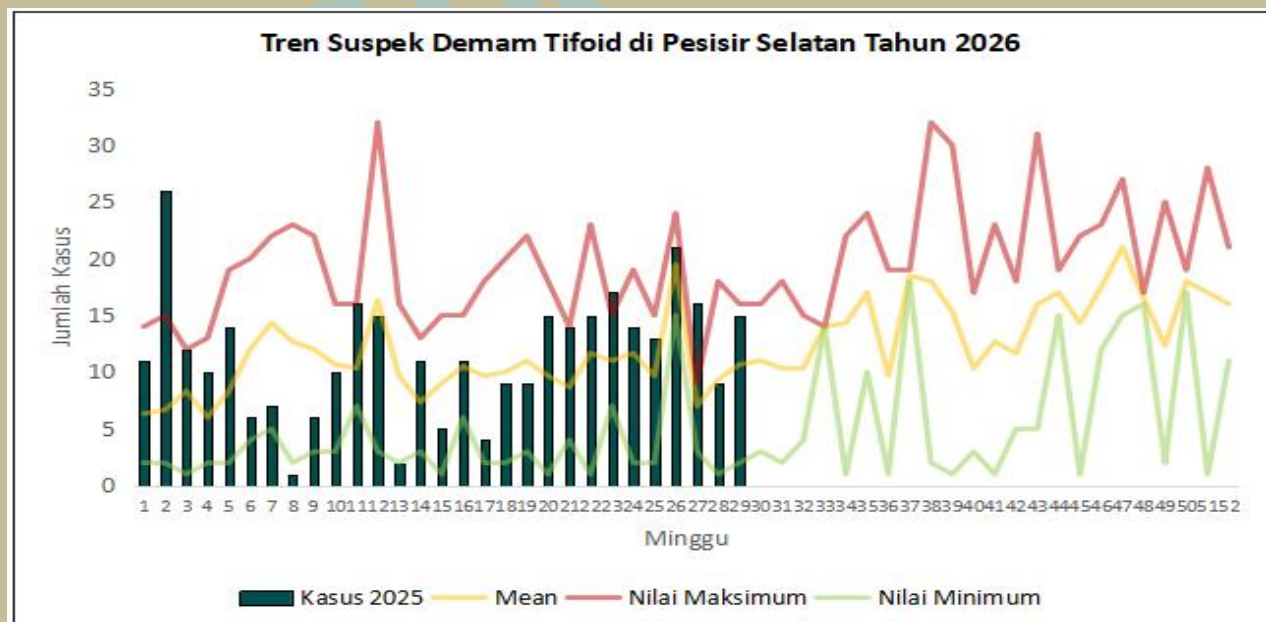
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-28 tahun 2026 diatas nilai minimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

10. DIARE BERDARAH / DISENTRI



Data SKDR menunjukkan 17 kasus Diare Berdarah /Disentri di minggu 29 tahun 2026 diatas nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Diare Berdarah/Disentri adalah peradangan dan infeksi pada usus, yang mengakibatkan diare yang mengandung darah atau lendir. Gejala lain yang mungkin termasuk kram perut, mual, muntah, dan demam. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Berdarah /Disentri perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

11. SUSPEK DEMAM TIFOID

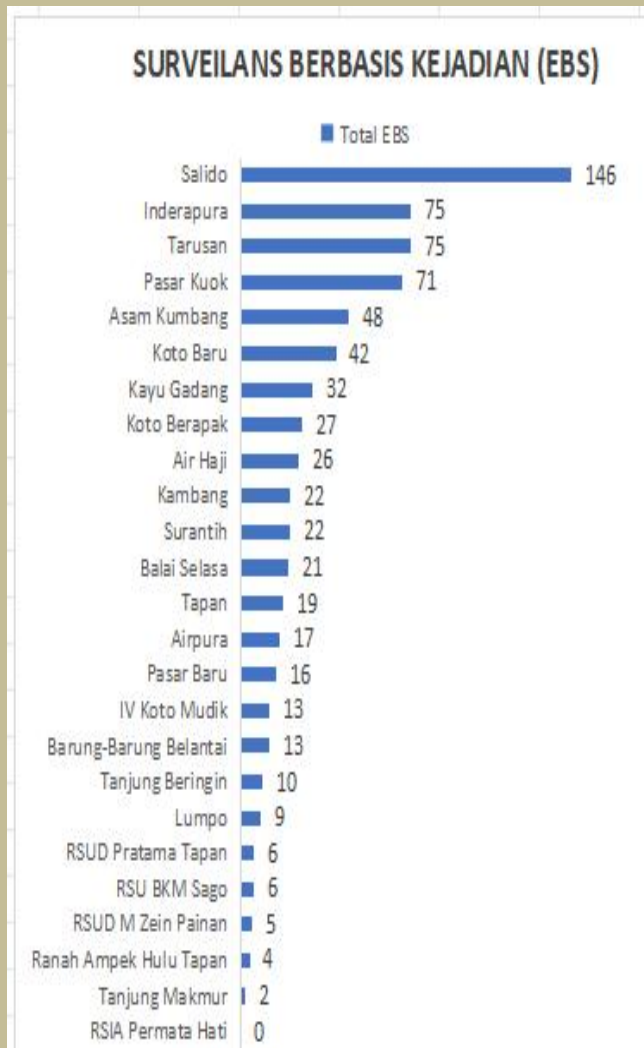


Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-29 tahun 2026 diatas nilai rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid perlu **PERHATIAN, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat**

EBS SKDR (26 Juli – 01 Agustus 2026) Penginputan data EBS di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Inderapura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza), Diare Akut dan Diare Berdarah/Disentri.
3. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Campak, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Varicella dan Pneumonia.
4. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Acute Flacid Paralysis (AFP).
6. Puskesmas Airpura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
7. Puskesmas Pasar Kuok : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Diare Akut, Pneumonia, ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Influenza.
8. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza), Pneumonia, Diare Akut dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
9. Puskesmas Tarusan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Penyakit Lain-lain, Pneumonia, Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
10. Puskesmas Balai Selasa : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek HFMD.
11. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR, Suspek Varicella dan Suspek HFMD).

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-29 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Inderapura,
3. Tarusan,
4. Pasar Kuok,
5. Asam Kumbang,
6. Koto Baru,
7. Kayu Gadang,
8. Koto Berapak,
9. Air Haji,
10. Kambang,
11. Surantih,
12. Balai Selasa,
13. Tapan,
14. Airpura,
15. Pasar Baru,
16. IV Koto Mudik,
17. Barung-Barung Belantai,
18. Tanjung Beringin,
19. Lumpo,
20. RSUD Pratama Tapan,
21. RSU BKM Sago,
22. RSUD Dr M Zein Painan,
23. Ranah Ampek Hulu Tapan,
24. Tanjung Makmur.

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2026

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

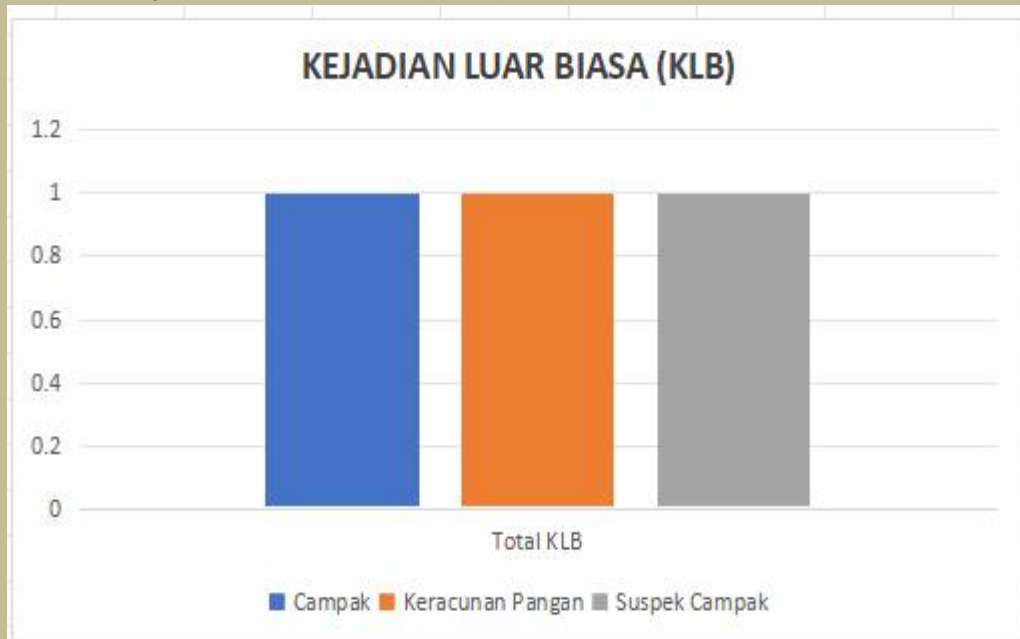
KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur Kabupaten Pesisir Selatan kejadian Luar Biasa sudah berakhir.
- 2) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar Bukit Tapan : KLB Keracunan Pangan (ditetapkan : 19 Mei 2026, berakhir : 26 Mei 2026)
- 3) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar 60 Tapan : KLB Suspek Campak (ditetapkan : 20 Mei 2026, berakhir : 14 Juni 2026)

KLB Masih Berlangsung

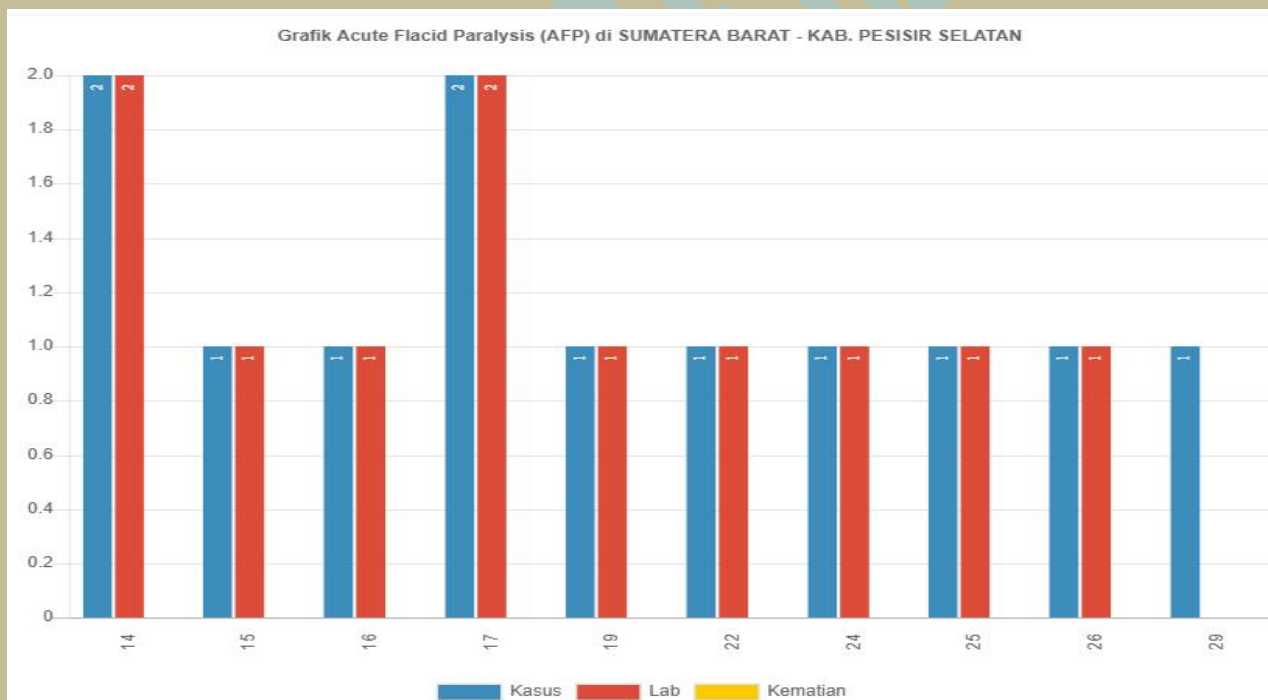
- ✓ Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 23 tahun 2026.

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



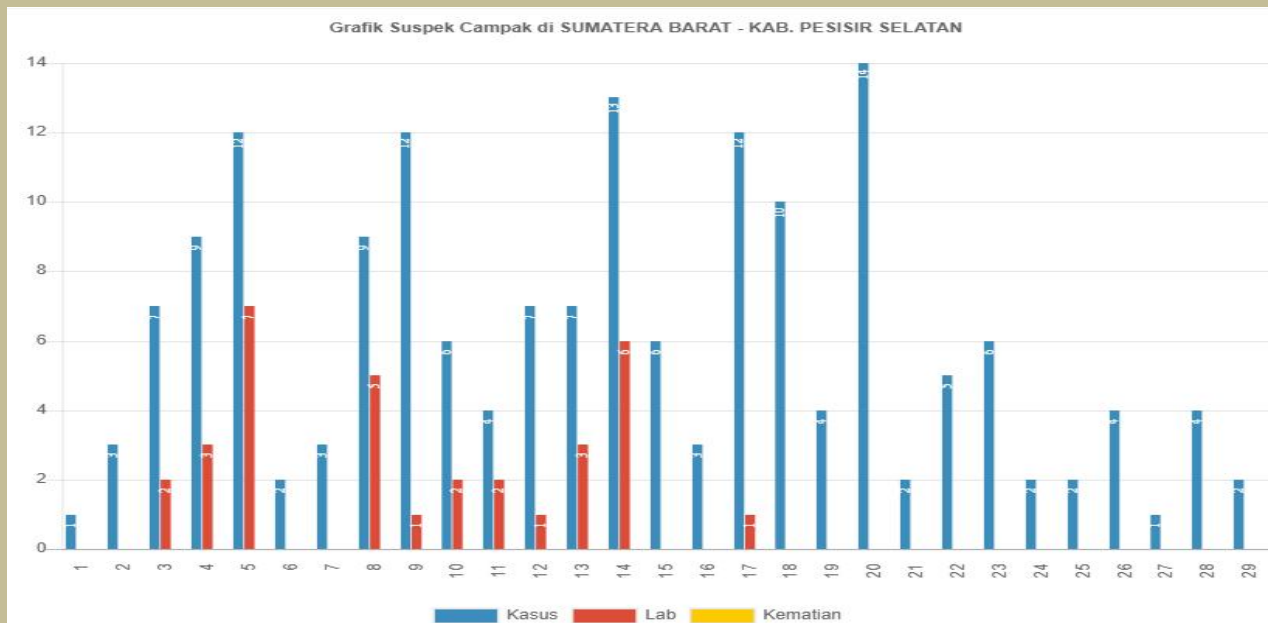
SURVEILANS PD3I

1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Terdapat 12 kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Koto Baru, Tapan, Pasar Kuok, Salido, Balai Selasa, Tarusan, Kambang, Koto Berapak, Pasar Baru dan Air Haji. Kasus sudah diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. 4 Specimen hasil pemeriksaan negatif dan 3 spesimen masih pending.

2. SUSPEK CAMPAK



Terdapat 172 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSU BKM Sago, RSUD Pratama Tapan, Salido, Koto Baru, Pasar Kuok, Tarusan, Koto Berapak, Tapan, dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Airpura, Tanjung Beringin, Tanjung Makmur, Inderapura, Surantih,, IV Koto Mudik, Kayu Gadang, Barung-Barung Belantai, Ranah Ampek Hulu Tapan dan Lumpo. Terdapat 5 unit lapor yang belum menemukan kasus dan belum mengirim spesimen yaitu dari Tanjung Makmur, Pasar Baru, Air Haji, Ranah Ampek Hulu Tapan dan RSIA Permata Hati. 33 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaannya, hasilnya negatif 12 kasus dan Positif 17 kasus tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 3 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

3. SURVEILANS KASUS OBSERVASI DIFTERI

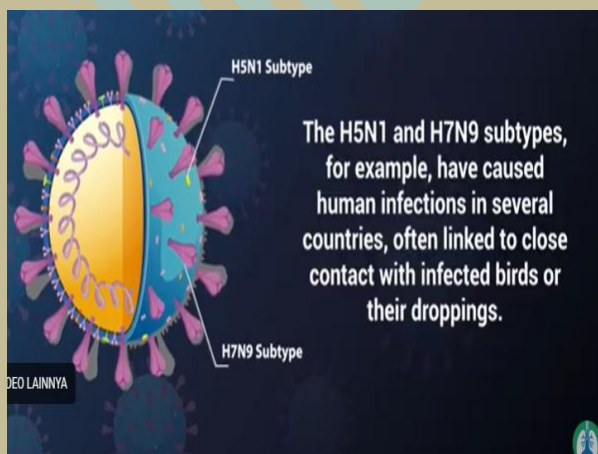
Terdapat 1 Kasus Observasi Difteri yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas Pasar Kuok melakukan penemuan kasus, kasus tidak diambil spesimen karena tidak memenuhi kriteria menurut dokter spesialis anak.

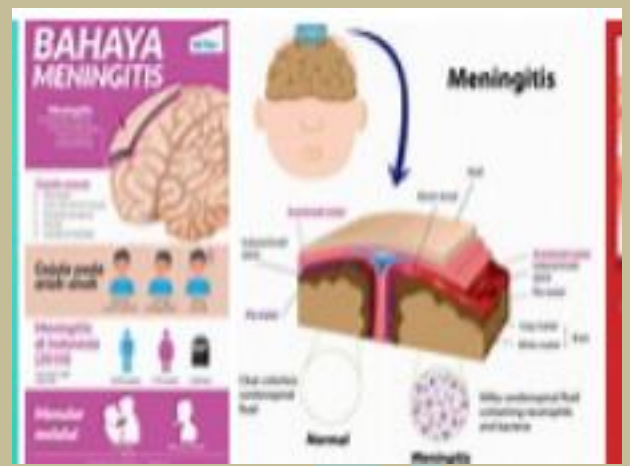
4. SURVEILANS SUSPEK PERTUSIS

Belum terdapat kasus Suspek Pertusis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan penemuan kasus, jika menemukan kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.





Terima Kasih